Gubernur Jatim, Khofifah Indar Parawansa Tegaskan Jatim Sukses Tekan Covid-19 Karena Kekuatan Doa Kiyai dan Santri

Sabtu, 16 Oktober 2021

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, menyatakan bahwa keberhasilan Jawa Timur dalam menekan kasus Covid-19 hingga mencapai Level 1 di seluruh Indonesia tidak hanya karena kerja keras semua pihak, tetapi juga berkat doa para ulama, kiyai, habaib, santri dan masyarakat Jawa Timur yang religius. Ia menekankan pentingnya kekuatan doa yang dilakukan secara istiqomah dan bersama-sama, dan menyebutnya sebagai kunci dalam melandainya kasus Covid-19 di Jawa Timur.

Khofifah juga menyampaikan bahwa Presiden Joko Widodo pernah menanyakan bagaimana Jawa Timur bisa menekan kasus Covid-19 hingga terus melandai. Ia menjawab bahwa hal tersebut merupakan hasil dari kekuatan doa yang tak henti dilakukan dan ikhtiyar untuk menjaga protokol kesehatan dengan sebaik-baiknya.

Khofifah menyampaikan rasa terima kasihnya kepada para jamaah yang hadir di acara Haul KH. Abdul Hamid Pasuruan ke-40, khususnya atas kesadaran mereka untuk tetap memakai masker di tengah kerinduan mereka terhadap sosok Kiyai Hamid yang dikenal akan kemurahan hatinya.

Acara tersebut juga dihadiri oleh Menteri Agama, Yaqut Cholil Qoumas secara virtual, Marzuqi Mustamar, Ketua Tanfidziyah Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Jawa Timur, Ahmad Bahauddin Nursalim, serta tokoh agama lainnya.

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, menuturkan bahwa keberhasilan Jawa Timur dalam mencapai Level 1 se-Indonesia dalam menekan kasus Covid-19 adalah buah dari kerja keras semua pihak, termasuk doa dan usaha masyarakat Jawa Timur dalam menjalankan protokol kesehatan. Ia percaya bahwa kekuatan doa dan ikhtiyar kolektif menjadi kunci dalam melandai kasus Covid-19 di wilayah tersebut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.